

Hubungan Antara Iman dan Akhlak

<"xml encoding="UTF-8?">

Dalam kamus Islam, segala hal yang berhubungan dengan Syariat pasti dibangun atas dasar keimanan kepada Allah Swt.

Bila keimanan itu runtuh maka amal perbuatan akan runtuh juga, bahkan Akhlak pun akan runtuh.

Karenanya, Al-Qur'an memberikan kepada kita sebuah gambaran bahwa antara keyakinan dan akhlak itu memiliki hubungan yang tak terpisahkan. Keyakinan (akidah) yang benar pasti akan melazimkan seseorang untuk menyandang akhlak yang baik dan membuang semua sifat-sifat yang buruk.

: Mari kita simak ayat berikut ini

(1). Ketika Al-Qur'an meminta para pengikutnya untuk berbuat adil, Al-Qur'an memanggil mereka dengan sebutan "Wahai orang-orang yang beriman", sebagai isyarat bahwa keimanan menuntut seseorang untuk berbuat adil.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوِّمِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِ بْنِ وَٱلْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَٱللَّهُ أَوْ لَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا ٱلْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۚ وَإِنْ تَلَوْا أَوْ نَعَزْضُوا فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah (Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan)." (QS.An-Nisa':135)

(2). Ketika Islam juga memerintahkan pengikutnya untuk berucap yang benar. Maka ini juga isyarat bahwa keimanan menuntut seseorang untuk berucap yang benar.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا ٱللَّهَ وَقُولُوا قَوًّا ۚ لَّآ سَدِيدًا

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan“
(yang benar.” (QS.Al-Ahzab:70

Begitupula ketika Islam memerintahkan untuk menjauhi buruk sangka dan ghibah, maka itu .(3)
artinya Keimanan menuntut seseorang untuk meninggalkan perbuatan-perbuatan nista
.tersebut

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجِ تَتَّبِعُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا

Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian“
prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada
(di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain.” (QS.Al-Hujurat:12

Bahkan bila kita menengok pada sabda-sabda Nabi Muhammad Saw, akan kita temukan
banyak sekali Hadist yang menyebutkan tentang syarat-syarat Keimaman yang selalu
.berkaitan dengan akhlak

: Rasulullah Saw bersabda

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَالْيَحْسَنِ إِلَى جَارِهِ

Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah berbuat baik kepada“
”.tetangganya

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Belum beriman seorang dari kalam sampai ia menginginkan sesuatu (kebaikan) untuk“
”.saudaranya sama seperti ia menginginkan untuk dirinya

: Bahkan suatu kali Rasulullah Saw pernah bersumpah dan mengulang sumpahnya berkali-kali

وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ

Demi Allah tidak beriman..

Demi Allah tidak beriman..

..Demi Allah tidak beriman

”? Beliau pun ditanya, “Siapa yang tidak beriman wahai Rasulullah Saw

: Beliau menjawab

الذي لَا يَأْمَنُ جَارُهُ بَوَائِقَهُ

”.Yaitu orang yang tetangganya tidak aman dari gangguannya“

Hadis-hadis ini semakin memperjelas bahwa Iman dan Akhlak adalah satu paket yang tidak
.bisa dipisahkan

.Bahkan dalam urusan tata cara berucap saja, Rasulullah Saw mengaitkannya dengan Iman

من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليقل خيرا أو ليصمت

Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaknya ia berkata yang baik“
”.atau diam

Akhlak yang baik adalah tanda dari kuatnya iman. Klaim iman tanpa dibarengi akhlak tidak
.akan berarti apa-apa

: Rasulullah Saw bersabda

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

”.Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya“

..Semoga bermanfaat